

ABSTRAK

Peningkatan prevalensi penyakit kronis (termasuk hipertensi) pada usia dewasa yang memicu terjadinya polifarmasi dan interaksi obat. Salah satu cara untuk mencegah interaksi obat adalah penggunaan PMRs. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji efektifitas PMRs dengan kelengkapan data obat OTC dan suplemen serta analisis interaksi obat.

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien dewasa (50-64 tahun), penderita hipertensi, mendapat terapi polifarmasi yang membeli obat di Apotek Kimia Farma No. 45 selama kurun waktu bulan Juli-Agustus dan November-Desember 2005. Teknik pengambilan data digunakan interview dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah interaksi obat yang diidentifikasi dengan PMRs peneliti berbeda signifikan dengan PMRs apotek. Hasil analisis statistik *Wilcoxon signed Rank test one-tailed* $Z (-1.857)$; $p (0.0315)$. Tiga tipe interaksi diidentifikasi sebagai : interaksi antar obat yang diresepkan, interaksi obat yang diresepkan dengan suplemen, dan interaksi antar suplemen. Banyaknya jenis suplemen yang digunakan berkorelasi dengan interaksi obat $r (0.697)$ $p (0.018)$.

Saran yang bisa diberikan adalah Perlu dikembangkan PMRs Apotek Kimia Farma No. 45 Surabaya berupa kelengkapan data suplemen dan obat OTC dalam bentuk *smart card*.

